

## PRESIDEN JOKOWI TINJAU STOK BERAS DAN BAGIKAN BANTUAN PANGAN DI MUNA



Sumber gambar: <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-tinjau-stok-beras-dan-bagikan-bantuan-pangan-di-muna/>

Presiden Joko Widodo mengunjungi Kompleks Pergudangan Bulog Laende di Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara pada Senin, 13 Mei 2024. Kunjungan ini adalah bagian dari pengecekan rutin untuk memastikan ketersediaan dan stabilitas pasokan pangan nasional, sekaligus penyaluran bantuan cadangan pangan kepada keluarga penerima manfaat.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi memastikan bahwa distribusi beras 10 kilogram per keluarga akan terus berlanjut hingga Juni, dengan harapan dapat diperpanjang hingga Desember, tergantung ketersediaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN).

“Kita berdoa bersama ya supaya bisa terus sampai Desember,” ujar Presiden Jokowi, mengungkapkan optimisme terhadap kemungkinan melanjutkan bantuan ini berdasarkan ketersediaan anggaran.

Presiden juga menjelaskan bahwa inisiatif pemberian beras ini merupakan respons terhadap kenaikan harga beras yang terjadi akibat inflasi pangan global. “Karena harga pangan internasional itu semuanya juga naik dan kita ini termasuk masih rendah, ada yang naik tinggi sekali. Ini patut kita syukuri bahwa kita naiknya tidak drastis,” jelasnya.

Di sisi lain, Presiden mengakui bahwa menjaga harga beras di Indonesia adalah tugas yang tidak mudah, mengingat harus mempertimbangkan kesejahteraan petani dan keterjangkauan bagi konsumen. “Kalau tinggi, masyarakat pasti gini (mengeluh), tetapi petani pasti senang karena harganya naik tinggi,” ucapnya.

Kepala Negara menambahkan bahwa pemerintah terkadang harus berada di posisi sulit untuk menjaga keseimbangan antara kepuasan masyarakat dan kesejahteraan petani.

Oleh karena itu, distribusi beras 10 kilogram ini diharapkan bisa meringankan beban masyarakat yang terkena dampak kenaikan harga. Kunjungan Presiden ini juga menjadi simbol komitmen pemerintah untuk terus mendukung masyarakat di tengah tantangan ekonomi, sekaligus menjaga stabilitas sosial di tengah fluktuasi harga pangan global.

Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam kesempatan tersebut yaitu Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi, Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara Andap Budhi Revianto, Plt. Bupati Muna Bahrun, dan Dirut Bulog Bayu Krisnamurthi.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-tinjau-stok-beras-dan-bagikan-bantuan-pangan-di-muna/>, “Presiden Jokowi Tinjau Stok Beras dan Bagikan Bantuan Pangan di Muna”, tanggal 13 Mei 2024;
2. <https://baubaupost.com/70364/president-jokowi-tinjau-stok-beras-dan-bagikan-bantuan-pangan-di-muna-sekaligus-penyaluran-bantuan-cadangan-pangan/muna/2024/05/14/09/28/51/ardi-toris/>, “Presiden Jokowi Tinjau Stok Beras dan Bagikan Bantuan Pangan di Muna, Sekaligus Penyaluran Bantuan Cadangan Pangan”, tanggal 14 Mei 2024.

#### **Catatan:**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan, pada:

1. Pasal 2 ayat (1), menyatakan bahwa “Penyediaan pangan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga yang terus berkembang dari waktu ke waktu.”
2. Pasal 11:
  - a. ayat (1) menyatakan bahwa “Penanggulangan masalah pangan diselenggarakan untuk menanggulangi terjadinya kelebihan pangan, kekurangan pangan, dan/atau ketidakmampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan.”

- b. ayat (2) menyatakan bahwa “Penanggulangan masalah pangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan:
- a) pengeluaran pangan apabila terjadi kelebihan pangan;
  - b) peningkatan produksi dan/atau pemasukan pangan apabila terjadi kekurangan pangan;
  - c) penyaluran pangan secara khusus apabila terjadi ketidak-mampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan;
  - d) melaksanakan bantuan pangan kepada penduduk miskin.